

METODOLOGI PENELITIAN  
**MIXED METHODS**  
ILMU EKONOMI

Penulis:  
Eka Wahyu Hesty Budianto



Seri Buku Metodologi Penelitian  
Maret 2026/Ramadhan 1447 H

---

**Judul:**

Metodologi Penelitian Mixed Methods Ilmu Ekonomi

---

**Penulis:**

Eka Wahyu Hestya Budianto

---

**ISBN:** 978-634-7447-76-0

---

**Cetakan:** Pertama, Maret 2026/Ramadhan 1447 H

**Halaman & Ukuran:** xxiv + 666 hlm, B5 (18,2 cm x 25,7 cm)

---

**Kategori:** Seri Buku Metodologi Penelitian

**Editor & Layout Isi:** Nindi Dwi Tetria Dewi, M.E.

---

**Penerbit, Percetakan, & Distributor:**

PT. Afanin Media Utama

Perumahan Joyo Grand, Blok XIII, No. 199, Merjosari, Lowokwaru,  
Kota Malang, Jawa Timur 65144

---

**IKAPI:** No. 417/JTI/2024

---

**Narahubung:** +62 823 3211 1640 / +62 857 5587 5800

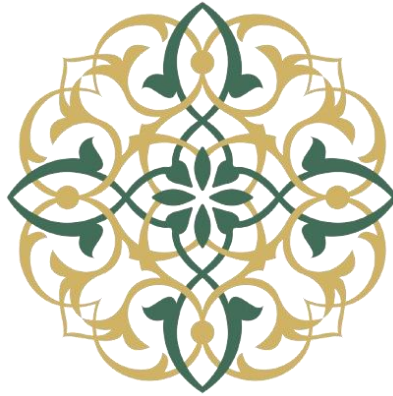
**E-mail:** publishing@baitsyariah.id

**Website:** www.publishing.baitsyariah.id

---

Hak cipta dilindungi Undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini ke dalam bentuk apa pun, baik berupa fotokopi, scan, PDF, dan sejenisnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit. *All Rights Reserved.*

---



# KATA PENGANTAR

## *Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji bagi Allah Ta'ala, Tuhan semesta alam, yang telah menganugerahkan kepada umat manusia sebuah agama yang sempurna, komprehensif, dan melampaui batas-batas ruang dan waktu. Selawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad ﷺ, teladan agung dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam hal kedermawanan yang beliau perlihatkan dengan cara yang tidak tertandingi oleh siapapun sepanjang sejarah manusia.

Ilmu ekonomi menghadapi tantangan yang tidak pernah sesederhana yang dibayangkan oleh model-modelnya yang paling elegan. Di balik kurva permintaan dan penawaran, di balik persamaan-persamaan diferensial yang memproyeksikan pertumbuhan, di balik matriks korelasi yang menjelaskan hubungan antar variabel, terdapat jutaan manusia nyata yang membuat keputusan dalam kondisi yang sangat kompleks, yang dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya yang mendalam, oleh trauma historis yang belum selesai, oleh jaringan sosial yang tidak terlihat di permukaan statistik, dan oleh aspirasi yang tidak selalu dapat dinyatakan dalam satuan moneter. Memahami ekonomi secara sungguh-sungguh berarti bersedia untuk menyelami kompleksitas ini, bukan sekadar mengukurnya dari jarak yang aman.

Buku ini lahir dari keyakinan bahwa penelitian mixed methods, yaitu pendekatan yang mengintegrasikan kekuatan analisis kuantitatif dengan kedalaman pemahaman kualitatif, bukan sekadar pilihan metodologis alternatif. Ia adalah respons intelektual yang paling jujur terhadap kompleksitas fenomena ekonomi yang sesungguhnya, khususnya dalam konteks Indonesia yang sangat kaya dan sangat beragam. Ketika seorang peneliti bertanya mengapa program pengentasan kemiskinan di satu kabupaten berhasil sementara program yang sama gagal di kabupaten tetangga, jawaban yang paling berguna tidak akan ditemukan hanya dalam regresi statistik, betapapun canggihnya spesifikasi model. Jawaban itu juga membutuhkan pemahaman tentang dinamika kepemimpinan lokal, tentang kepercayaan komunitas yang terbentuk atau terkikis selama generasi, tentang cara petani menginterpretasikan "bantuan" dari pemerintah melalui lensa pengalaman historis mereka. Itulah ruang di mana mixed methods bekerja paling kuat.

Perjalanan metodologis yang disajikan dalam buku ini dimulai dari fondasi filosofis yang mungkin tampak abstrak namun sangat menentukan arah praktis penelitian. Pertanyaan tentang apa yang dapat kita ketahui tentang realitas ekonomi, dan bagaimana cara terbaik untuk mengetahuinya, bukan sekadar perdebatan akademis yang steril. Pilihan antara memandangi realitas sebagai sesuatu yang objektif dan dapat diukur versus memandangnya sebagai konstruksi sosial yang harus dipahami dari dalam, sangat menentukan instrumen apa yang peneliti gunakan, komunitas apa yang ia libatkan, dan pertanyaan apa yang berani ia ajukan. Mixed methods mengambil posisi yang pragmatis namun bukan tanpa prinsip: ia mengakui bahwa berbagai jenis pertanyaan memerlukan berbagai jenis jawaban, dan bahwa kebenaran tentang fenomena ekonomi yang paling penting sering kali hanya dapat diraih melalui lebih dari satu cara mengetahui.

Setelah membangun fondasi filosofis ini, buku menguraikan secara sangat rinci berbagai tipologi desain penelitian mixed methods yang paling banyak digunakan, dari

desain konvergen yang mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan, hingga desain sekuensial yang menggunakan satu komponen untuk menginformasikan komponen berikutnya. Setiap desain disertai dengan contoh-contoh konkret dari penelitian ekonomi Indonesia, dari evaluasi program kesehatan JKN, dari penelitian inklusi keuangan digital di kalangan UMKM perempuan, dari studi tentang ketahanan pangan petani padi gogo di NTT, hingga analisis daya saing daerah dan dinamika klaster industri. Contoh-contoh ini bukan sekadar ilustrasi teknis; mereka adalah demonstrasi bahwa mixed methods bukan konsep asing yang diimpor begitu saja dari tradisi metodologi Barat, melainkan pendekatan yang sangat relevan dan sangat dapat dioperasionalkan dalam konteks penelitian ekonomi Indonesia yang spesifik.

Buku ini juga memberikan perhatian yang sangat serius pada dimensi-dimensi yang sering diabaikan dalam panduan metodologi konvensional: etika penelitian yang melampaui sekadar prosedur formal, kualitas dan validitas yang dipahami secara komprehensif mencakup kedua jenis komponen penelitian, penulisan yang komunikatif untuk audiens yang beragam, dan manajemen proyek penelitian yang realistis. Penelitian yang secara metodologis brilian namun yang dilaksanakan tanpa perencanaan yang matang, tanpa tim yang terkoordinasi dengan baik, atau tanpa strategi diseminasi yang efektif, akan gagal memberikan dampak yang seharusnya. Penelitian yang menghasilkan pemahaman yang sangat kaya namun yang disimpan dalam laporan yang tidak terbaca oleh para pembuat kebijakan yang paling membutuhkannya adalah investasi yang tidak terbayar.

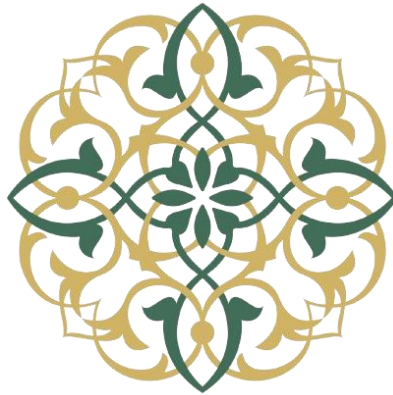
Indonesia, dengan keragaman geografis, budaya, dan ekonominya yang luar biasa, menawarkan konteks penelitian yang sangat kaya bagi pendekatan mixed methods. Dari pertanyaan tentang bagaimana kebijakan desentralisasi fiskal bekerja secara berbeda di ratusan kabupaten yang berbeda kondisinya, hingga pertanyaan tentang bagaimana pengetahuan lokal nelayan di Maluku dapat diintegrasikan dengan analisis

ekologis formal untuk menghasilkan kebijakan perikanan yang lebih efektif, hingga pertanyaan tentang bagaimana platform digital mengubah struktur pasar tenaga kerja informal di kota-kota besar, semua pertanyaan ini memerlukan integrasi antara data yang dapat diukur dan pemahaman yang hanya dapat diperoleh melalui dialog yang mendalam dengan mereka yang mengalaminya secara langsung.

Harapan yang menjadi denyut nadi buku ini adalah agar semakin banyak peneliti ekonomi Indonesia yang menemukan keberanian intelektual untuk mengajukan pertanyaan yang paling penting, bahkan ketika pertanyaan tersebut tidak dapat dijawab dengan mudah menggunakan satu metode tunggal. Agar semakin banyak disertasi, artikel jurnal, dan laporan kebijakan yang menghasilkan pemahaman yang benar-benar komprehensif karena ia dibangun di atas integrasi yang tulus antara berbagai jenis bukti. Dan agar, pada akhirnya, penelitian ekonomi Indonesia semakin berkontribusi tidak hanya pada perdebatan akademis global, tetapi juga pada kehidupan nyata jutaan orang yang setiap harinya bergumul dengan realitas ekonomi yang jauh lebih kompleks dari model-model yang paling canggih sekalipun.

Malang, Maret 2026/Ramadhan 1447 H

**Penulis**



# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR\_\_\_\_\_ III

DAFTAR ISI\_\_\_\_\_ VII

BAB 1: PENGANTAR PENELITIAN MIXED  
METHODS DALAM ILMU EKONOMI\_\_\_\_\_ 1

1.1 Pengertian dan Definisi Penelitian Mixed Methods\_\_\_\_\_ 1

1.2 Sejarah dan Perkembangan Mixed Methods dalam Ilmu  
Sosial dan Ekonomi\_\_\_\_\_ 3

1.3 Posisi Mixed Methods di Antara Penelitian Kuantitatif dan  
Kualitatif\_\_\_\_\_ 6

1.4 Relevansi Mixed Methods dalam Konteks Penelitian  
Ekonomi Kontemporer\_\_\_\_\_ 8

1.5 Keunggulan dan Keterbatasan Pendekatan Mixed  
Methods\_\_\_\_\_ 10

1.6 Mengapa Peneliti Ekonomi Perlu Mempertimbangkan  
Mixed Methods\_\_\_\_\_ 12

1.7 Ruang Lingkup Penggunaan Mixed Methods dalam Sub-  
disiplin Ekonomi\_\_\_\_\_ 13

1.8 Perdebatan dan Kritik terhadap Mixed Methods\_\_\_\_\_ 14

1.9 Peta Jalan Membaca Buku Ini\_\_\_\_\_ 16

## BAB 2: LANDASAN FILOSOFIS DAN PARADIGMA PENELITIAN \_\_\_\_\_ 20

- 2.1 Ontologi, Epistemologi, dan Metodologi: Tiga Pilar Filsafat Penelitian \_\_\_\_\_ 20
- 2.2 Paradigma Positivisme dan Neo-positivisme dalam Ekonomi \_\_\_\_\_ 22
- 2.3 Paradigma Interpretivisme dan Konstruktivisme \_\_\_\_\_ 24
- 2.4 Paradigma Kritis dan Post-strukturalisme \_\_\_\_\_ 26
- 2.5 Pragmatisme sebagai Fondasi Filosofis Mixed Methods \_\_\_\_\_ 27
- 2.6 Transformative Worldview dalam Penelitian Ekonomi \_\_\_\_\_ 29
- 2.7 Dialectical Pluralism: Memadukan Berbagai Paradigma \_\_\_\_\_ 30
- 2.8 Implikasi Filosofis terhadap Desain Penelitian Ekonomi \_\_\_\_\_ 31
- 2.9 Perdebatan Paradigmatik: War of Paradigms dan Resolusinya \_\_\_\_\_ 33
- 2.10 Membangun Posisi Filosofis Peneliti Mixed Methods dalam Ekonomi \_\_\_\_\_ 34

## BAB 3: TEORI INTEGRASI DALAM MIXED METHODS \_\_\_\_\_ 39

- 3.1 Konsep Integrasi dalam Penelitian Mixed Methods \_\_\_\_\_ 39
- 3.2 Level-level Integrasi: Desain, Metode, Interpretasi, dan Pelaporan \_\_\_\_\_ 41
- 3.3 Triangulasi sebagai Strategi Integrasi \_\_\_\_\_ 43
- 3.4 Complementarity dan Expansion \_\_\_\_\_ 45
- 3.5 Development dan Initiation \_\_\_\_\_ 46
- 3.6 Integrasi Berbasis Pertanyaan Penelitian \_\_\_\_\_ 48
- 3.7 Tantangan Integrasi Antar-Metode dalam Ekonomi \_\_\_\_\_ 49
- 3.8 Kriteria Penilaian Kualitas Integrasi \_\_\_\_\_ 51

- 3.9 Meta-Inferensi sebagai Produk Tertinggi  
Integrasi \_\_\_\_\_ 52
- 3.10 Model Integrasi dalam Berbagai Konteks Penelitian  
Ekonomi \_\_\_\_\_ 54

## BAB 4: TIPOLOGI DESAIN PENELITIAN MIXED METHODS \_\_\_\_\_ 59

- 4.1 Klasifikasi Desain Mixed Methods: Tinjauan Berbagai  
Versi \_\_\_\_\_ 59
- 4.2 Desain Konvergen (Convergent Design) \_\_\_\_\_ 61
- 4.3 Desain Sekuensial Eksplanatori (Explanatory Sequential  
Design) \_\_\_\_\_ 65
- 4.4 Desain Sekuensial Eksploratori (Exploratory Sequential  
Design) \_\_\_\_\_ 69
- 4.5 Desain Transformatif (Transformative Design) \_\_\_\_\_ 72
- 4.6 Desain Embedded (Embedded Design) \_\_\_\_\_ 73
- 4.7 Desain Multifase (Multiphase Design) \_\_\_\_\_ 75
- 4.8 Desain Kompleks dan Inovatif \_\_\_\_\_ 76
- 4.9 Memilih Desain yang Tepat: Framework Pengambilan  
Keputusan \_\_\_\_\_ 78

## BAB 5: PERUMUSAN MASALAH DAN PERTANYAAN PENELITIAN MIXED METHODS \_\_\_\_\_ 83

- 5.1 Identifikasi Masalah Penelitian yang Memerlukan Mixed  
Methods \_\_\_\_\_ 83
- 5.2 Jenis-Jenis Pertanyaan Penelitian dalam Mixed  
Methods \_\_\_\_\_ 86
- 5.3 Hierarki Pertanyaan Penelitian \_\_\_\_\_ 90
- 5.4 Hubungan Antara Pertanyaan Penelitian dan Desain  
Studi \_\_\_\_\_ 91
- 5.5 Contoh Perumusan Masalah dalam Berbagai Bidang  
Ekonomi \_\_\_\_\_ 93

- 5.6 Signifikansi Penelitian: Kontribusi Teoritis dan Praktis\_\_\_\_\_98
- 5.7 Batasan Masalah dan Ruang Lingkup Studi\_\_\_\_\_100
- 5.8 Kesalahan Umum dalam Perumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian Mixed Methods\_\_\_\_\_101

## **BAB 6: TINJAUAN LITERATUR DALAM PENELITIAN MIXED METHODS\_\_\_\_\_105**

- 6.1 Peran Tinjauan Literatur dalam Desain Mixed Methods\_\_\_\_\_105
- 6.2 Systematic Literature Review (SLR) sebagai Komponen Mixed Methods\_\_\_\_\_107
- 6.3 Bibliometric Analysis dalam Penelitian Ekonomi\_\_\_\_\_109
- 6.4 Meta-analisis Kuantitatif dan Sintesis Kualitatif\_\_\_\_\_110
- 6.5 Meta-ethnography dan Thematic Synthesis\_\_\_\_\_112
- 6.6 Realist Synthesis\_\_\_\_\_113
- 6.7 Mengintegrasikan Temuan Literatur ke dalam Kerangka Konseptual\_\_\_\_\_115
- 6.8 Gap Literatur sebagai Justifikasi Mixed Methods\_\_\_\_\_116
- 6.9 Penggunaan Software Manajemen Referensi: Mendeley, Zotero, EndNote\_\_\_\_\_118
- 6.10 Kerangka Teoritis dan Kerangka Konseptual\_\_\_\_\_119
- 6.11 Tinjauan Literatur dalam Konteks Penelitian Ekonomi Indonesia\_\_\_\_\_123

## **BAB 7: DESAIN DAN STRATEGI SAMPLING KUANTITATIF\_\_\_\_\_127**

- 7.1 Populasi dan Sampel dalam Penelitian Ekonomi\_\_\_\_\_127
- 7.2 Probabilistic Sampling\_\_\_\_\_129
- 7.3 Non-probabilistic Sampling\_\_\_\_\_135
- 7.4 Penentuan Ukuran Sampel\_\_\_\_\_138
- 7.5 Pertimbangan Sampling dalam Konteks Ekonomi Indonesia dan Global\_\_\_\_\_141
- 7.6 Sampling Error dan Non-sampling Error\_\_\_\_\_143

7.7 Integrasi Strategi Sampling dalam Penelitian Mixed Methods\_\_\_\_\_145

## BAB 8: PENGUMPULAN DATA KUANTITATIF\_\_\_\_\_149

- 8.1 Survei dan Kuesioner\_\_\_\_\_149
- 8.2 Data Sekunder dalam Penelitian Ekonomi\_\_\_\_\_157
- 8.3 Eksperimen Ekonomi (Economic Experiments)\_\_\_\_\_162
- 8.4 Data Administratif dan Big Data\_\_\_\_\_165
- 8.5 Pertimbangan Kualitas Data Kuantitatif dalam Konteks Mixed Methods\_\_\_\_\_168

## BAB 9: ANALISIS STATISTIK DAN EKONOMETRIKA\_\_\_\_\_172

- 9.1 Statistik Deskriptif dalam Penelitian Ekonomi\_\_\_\_\_172
- 9.2 Uji Asumsi Klasik\_\_\_\_\_174
- 9.3 Analisis Regresi\_\_\_\_\_179
- 9.4 Analisis Kausalitas\_\_\_\_\_184
- 9.5 Structural Equation Modeling (SEM)\_\_\_\_\_189
- 9.6 Analisis Time Series\_\_\_\_\_192
- 9.7 Machine Learning dalam Ekonometrika\_\_\_\_\_195
- 9.8 Software Analisis Kuantitatif\_\_\_\_\_197
- 9.9 Integrasi Analisis Kuantitatif dengan Komponen Kualitatif dalam Mixed Methods\_\_\_\_\_201

## BAB 10: STRATEGI PENELITIAN KUALITATIF DALAM EKONOMI\_\_\_\_\_206

- 10.1 Karakteristik Penelitian Kualitatif dalam Konteks Ekonomi\_\_\_\_\_206
- 10.2 Studi Kasus (Case Study)\_\_\_\_\_208
- 10.3 Grounded Theory dalam Ekonomi\_\_\_\_\_211
- 10.4 Fenomenologi Ekonomi\_\_\_\_\_214
- 10.5 Etnografi Ekonomi\_\_\_\_\_216
- 10.6 Analisis Wacana dan Analisis Dokumen\_\_\_\_\_218

- 10.7 Narrative Inquiry dalam Penelitian Ekonomi \_\_\_\_\_ 220
- 10.8 Participatory Action Research (PAR) dalam Ekonomi Komunitas \_\_\_\_\_ 221
- 10.9 Pemilihan Strategi Kualitatif yang Tepat untuk Penelitian Ekonomi Mixed Methods \_\_\_\_\_ 222

## **BAB 11: SAMPLING PURPOSIF DAN DESAIN KUALITATIF \_\_\_\_\_ 226**

- 11.1 Logika Sampling dalam Penelitian Kualitatif \_\_\_\_\_ 226
- 11.2 Jenis-Jenis Purposive Sampling \_\_\_\_\_ 228
- 11.3 Ukuran Sampel Kualitatif: Saturasi Data (Data Saturation) \_\_\_\_\_ 235
- 11.4 Pemilihan Informan Kunci (Key Informants) \_\_\_\_\_ 237
- 11.5 Pertimbangan Etis dalam Pemilihan Partisipan \_\_\_\_\_ 239
- 11.6 Strategi Sampling Terintegrasi dalam Mixed Methods \_\_\_\_\_ 240
- 11.7 Dokumentasi dan Transparansi Proses Sampling \_\_\_\_\_ 241
- 11.8 Sampling dalam Penelitian Mixed Methods Multifase \_\_\_\_\_ 243

## **BAB 12: PENGUMPULAN DATA KUALITATIF \_\_\_\_\_ 246**

- 12.1 Wawancara Mendalam (In-depth Interview) \_\_\_\_\_ 246
- 12.2 Focus Group Discussion (FGD) \_\_\_\_\_ 255
- 12.3 Observasi \_\_\_\_\_ 258
- 12.4 Studi Dokumen dan Arsip \_\_\_\_\_ 261
- 12.5 Teknik Visual: Foto, Video, dan Peta Kognitif \_\_\_\_\_ 264
- 12.6 Digital Data: Media Sosial, Forum Online, Ulasan Daring \_\_\_\_\_ 265
- 12.7 Pertimbangan Kualitas dalam Pengumpulan Data Kualitatif \_\_\_\_\_ 266

## **BAB 13: ANALISIS DATA KUALITATIF \_\_\_\_\_ 270**

13.1 Proses Umum Analisis Data Kualitatif	270
13.2 Thematic Analysis (Analisis Tematik)	272
13.3 Analisis Isi (Content Analysis)	276
13.4 Grounded Theory Coding	278
13.5 Discourse Analysis dan Critical Discourse Analysis	281
13.6 Framework Analysis untuk Kebijakan Ekonomi	282
13.7 Narrative Analysis	283
13.8 Interpretative Phenomenological Analysis (IPA)	284
13.9 Software Analisis Kualitatif	285
13.10 Keabsahan Data Kualitatif	288

## BAB 14: STRATEGI INTEGRASI DATA MIXED METHODS \_\_\_\_\_ 294

14.1 Pengertian dan Tujuan Integrasi	294
14.2 Integrasi melalui Triangulasi Data	296
14.3 Merging (Penggabungan) Data	299
14.4 Connecting (Penghubungan) Data Antar-Fase	303
14.5 Embedding (Penyisipan) Data	304
14.6 Integrasi Berbasis Kasus (Case-based Integration)	305
14.7 Integrasi Berbasis Variabel (Variable-based Integration)	306
14.8 Interpretasi Terintegrasi: Meta-Inferensi	307
14.9 Menangani Hasil yang Bertentangan (Discordant Findings)	309
14.10 Praktik Integrasi dalam Penelitian Ekonomi Indonesia	312

## BAB 15: JOINT DISPLAY DAN VISUALISASI INTEGRASI \_\_\_\_\_ 315

15.1 Pengertian Joint Display dalam Mixed Methods	315
15.2 Jenis-Jenis Joint Display	317

15.3 Membangun Joint Display Langkah demi Langkah_____	321
15.4 Visualisasi Mixed Methods: Diagram, Grafik, dan Infografis_____	323
15.5 Penggunaan Software untuk Joint Display_____	324
15.6 Interpretasi Joint Display dalam Penelitian Ekonomi_____	326
15.7 Evaluasi Kualitas Joint Display_____	327
15.8 Joint Display dalam Komunikasi Kebijakan Ekonomi_____	329
15.9 Contoh Pengembangan Joint Display dalam Penelitian Ekonomi Indonesia_____	330

## **BAB 16: ANALISIS KOMPARATIF DAN LINTAS-KASUS\_\_\_\_\_**

334

16.1 Comparative Case Analysis_____	334
16.2 Cross-case Synthesis_____	336
16.3 Boolean Analysis dan Qualitative Comparative Analysis (QCA)_____	338
16.4 Process Tracing sebagai Metode Integrasi_____	342
16.5 Analisis Lintas-Level (Multi-level Analysis)_____	344
16.6 Ragin's Set-theoretic Approach dan Relevansinya dalam Ekonomi_____	346
16.7 Integrasi Analisis Komparatif dalam Desain Mixed Methods_____	347
16.8 Aplikasi dalam Penelitian Ekonomi Komparatif Indonesia-ASEAN_____	348

## **BAB 17: MIXED METHODS DALAM EKONOMI PEMBANGUNAN\_\_\_\_\_**

351

17.1 Relevansi Mixed Methods dalam Ekonomi Pembangunan_____	351
17.2 Evaluasi Program dan Kebijakan Pembangunan_____	353
17.3 Penelitian Kemiskinan dan Kesejahteraan_____	356

- 17.4 Penelitian Ketimpangan dan Distribusi Pendapatan\_\_\_\_\_358
- 17.5 Pembangunan Desa dan Ekonomi Pedesaan\_\_\_\_\_359
- 17.6 Sustainable Development Goals (SDGs): Mixed Methods Monitoring\_\_\_\_\_360
- 17.7 Penelitian Ekonomi Kelembagaan dan Tata Kelola\_\_\_\_\_361
- 17.8 Contoh Desain Mixed Methods dalam Evaluasi Program Pembangunan\_\_\_\_\_362

## BAB 18: MIXED METHODS DALAM EKONOMI KEUANGAN DAN PERBANKAN\_\_\_\_\_367

- 18.1 Relevansi Mixed Methods dalam Ekonomi Keuangan\_\_\_\_\_367
- 18.2 Perilaku Investor dan Keputusan Keuangan\_\_\_\_\_369
- 18.3 Kinerja Perbankan dan Lembaga Keuangan\_\_\_\_\_371
- 18.4 Financial Inclusion dan Literasi Keuangan\_\_\_\_\_373
- 18.5 Keuangan Syariah: Mixed Methods dalam Penelitian Perbankan Islam\_\_\_\_\_375
- 18.7 Manajemen Risiko dan Krisis Keuangan\_\_\_\_\_378
- 18.8 Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan\_\_\_\_\_379
- 18.9 Contoh Desain Mixed Methods dalam Penelitian Keuangan Indonesia\_\_\_\_\_380

## BAB 19: MIXED METHODS DALAM EKONOMI KETENAGAKERJAAN DAN SDM\_\_\_\_\_384

- 19.1 Relevansi Mixed Methods dalam Ekonomi Ketenagakerjaan\_\_\_\_\_384
- 19.2 Penelitian Pasar Tenaga Kerja\_\_\_\_\_386
- 19.3 Studi Migrasi Tenaga Kerja\_\_\_\_\_388
- 19.4 Penelitian UMKM dan Wirausaha\_\_\_\_\_390
- 19.5 Hubungan Industrial dan Produktivitas Kerja\_\_\_\_\_393
- 19.6 Ekonomi Informal dan Pekerja Rentan\_\_\_\_\_394
- 19.7 Gig Economy dan Platform Digital\_\_\_\_\_395

19.8 Contoh Desain Mixed Methods dalam Penelitian  
Ketenagakerjaan Indonesia\_\_\_\_\_396

**BAB 20: MIXED METHODS DALAM EKONOMI  
PERTANIAN DAN PANGAN\_\_\_\_\_400**

- 20.1 Relevansi Mixed Methods dalam Ekonomi Pertanian  
Indonesia\_\_\_\_\_400
- 20.2 Ketahanan Pangan dan Rawan Pangan\_\_\_\_\_402
- 20.3 Adopsi Teknologi Pertanian\_\_\_\_\_404
- 20.4 Rantai Nilai Komoditas Pertanian\_\_\_\_\_406
- 20.5 Pemberdayaan Petani dan Koperasi\_\_\_\_\_408
- 20.6 Perubahan Iklim dan Adaptasi Petani\_\_\_\_\_409
- 20.7 Ekonomi Nelayan dan Pesisir\_\_\_\_\_410
- 20.8 Kebijakan Pertanian dan Program Subsidi\_\_\_\_\_411
- 20.9 Contoh Desain Mixed Methods dalam Penelitian  
Pertanian Indonesia\_\_\_\_\_413

**BAB 21: MIXED METHODS DALAM EKONOMI  
KESEHATAN\_\_\_\_\_416**

- 21.1 Relevansi Mixed Methods dalam Ekonomi  
Kesehatan\_\_\_\_\_416
- 21.2 Evaluasi Sistem Kesehatan dan Jaminan Sosial  
(JKN/BPJS)\_\_\_\_\_417
- 21.3 Determinan Pengeluaran Kesehatan\_\_\_\_\_419
- 21.4 Ekonomi Pandemi: Studi COVID-19 dengan Mixed  
Methods\_\_\_\_\_420
- 21.5 Akses dan Ekuitas Layanan Kesehatan\_\_\_\_\_422
- 21.6 Perilaku Kesehatan dan Faktor Sosial-Ekonomi\_\_\_\_\_423
- 21.7 Penelitian Gizi dan Produktivitas Ekonomi\_\_\_\_\_424
- 21.8 Contoh Desain Mixed Methods dalam Penelitian Ekonomi  
Kesehatan Indonesia\_\_\_\_\_426

## BAB 22: MIXED METHODS DALAM EKONOMI PENDIDIKAN\_\_\_\_\_429

- 22.1 Relevansi Mixed Methods dalam Ekonomi  
Pendidikan\_\_\_\_\_429
- 22.2 Return to Education dan Keputusan Investasi  
Pendidikan\_\_\_\_\_431
- 22.3 Evaluasi Program Beasiswa dan Bantuan  
Pendidikan\_\_\_\_\_432
- 22.4 Kualitas Pendidikan dan Kinerja Ekonomi  
Regional\_\_\_\_\_434
- 22.5 Penelitian Mismatch Pendidikan-Pekerjaan\_\_\_\_\_435
- 22.6 Pendidikan Vokasi dan Pasar Kerja\_\_\_\_\_437
- 22.7 Pendidikan Pesantren dan Ekonomi\_\_\_\_\_438
- 22.8 Contoh Desain Mixed Methods dalam Penelitian Ekonomi  
Pendidikan Indonesia\_\_\_\_\_439

## BAB 23: MIXED METHODS DALAM EKONOMI LINGKUNGAN DAN SUMBER DAYA ALAM\_\_\_\_\_443

- 23.1 Relevansi Mixed Methods dalam Ekonomi  
Lingkungan\_\_\_\_\_443
- 23.2 Valuasi Lingkungan: CVM + Studi Kualitatif\_\_\_\_\_444
- 23.3 Perilaku Pro-Lingkungan dan Willingness to  
Pay\_\_\_\_\_446
- 23.4 Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis  
Komunitas\_\_\_\_\_448
- 23.5 Dampak Ekonomi Bencana dan Degradasi  
Lingkungan\_\_\_\_\_449
- 23.6 Green Economy dan Transisi Energi\_\_\_\_\_450
- 23.7 Konflik Sumber Daya Alam dan  
Penyelesaiannya\_\_\_\_\_452
- 23.8 Contoh Desain Mixed Methods dalam Penelitian Ekonomi  
Lingkungan Indonesia\_\_\_\_\_453

## BAB 24: MIXED METHODS DALAM EKONOMI REGIONAL DAN PERKOTAAN\_\_\_\_\_456

- 24.1 Relevansi Mixed Methods dalam Ekonomi Regional dan Perkotaan\_\_\_\_\_456
- 24.2 Penelitian Daya Saing Daerah\_\_\_\_\_457
- 24.3 Aglomerasi Industri dan Klaster Ekonomi\_\_\_\_\_459
- 24.4 Ekonomi Perkotaan: Urbanisasi dan Pertumbuhan Kota\_\_\_\_\_460
- 24.5 Desentralisasi Fiskal dan Otonomi Daerah\_\_\_\_\_461
- 24.6 Smart City dan Transformasi Ekonomi Urban\_\_\_\_\_463
- 24.7 Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dan Zona Industri\_\_\_\_\_464
- 24.8 Penelitian Kota-Kota Sekunder dan Kota Kecil\_\_\_\_\_465
- 24.9 Contoh Desain Mixed Methods dalam Penelitian Ekonomi Regional Indonesia\_\_\_\_\_466

## BAB 25: ETIKA PENELITIAN MIXED METHODS DALAM EKONOMI\_\_\_\_\_470

- 25.1 Prinsip-Prinsip Etika Penelitian Ilmiah\_\_\_\_\_470
- 25.2 Etika Pengumpulan Data Kuantitatif\_\_\_\_\_475
- 25.3 Etika Penelitian Kualitatif\_\_\_\_\_477
- 25.4 Institutional Review Board (IRB) dan Komite Etik\_\_\_\_\_479
- 25.5 Penelitian pada Populasi Rentan\_\_\_\_\_480
- 25.6 Konflik Kepentingan dan Bias Peneliti\_\_\_\_\_481
- 25.7 Etika Publikasi dan Integritas Ilmiah\_\_\_\_\_482
- 25.8 Etika Penelitian dalam Konteks Indonesia\_\_\_\_\_484

## BAB 26: VALIDITAS, RELIABILITAS, DAN KUALITAS MIXED METHODS\_\_\_\_\_487

- 26.1 Konsep Validitas dalam Mixed Methods\_\_\_\_\_487
- 26.2 Internal Validity\_\_\_\_\_488
- 26.3 External Validity dan Generalisabilitas\_\_\_\_\_489
- 26.4 Construct Validity\_\_\_\_\_491

- 26.5 Statistical Conclusion Validity \_\_\_\_\_ 492
- 26.6 Legitimation dalam Mixed Methods (Onwuegbuzie & Johnson) \_\_\_\_\_ 493
- 26.7 Pendekatan Creswell & Plano Clark untuk Kualitas Mixed Methods \_\_\_\_\_ 498
- 26.8 Refleksivitas Peneliti \_\_\_\_\_ 499
- 26.9 Audit Trail dalam Mixed Methods \_\_\_\_\_ 500
- 26.10 Peer Debriefing dan External Audit \_\_\_\_\_ 501

## BAB 27: PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN MIXED METHODS \_\_\_\_\_ 504

- 27.1 Komponen Proposal Mixed Methods \_\_\_\_\_ 504
- 27.2 Penulisan Latar Belakang dan Justifikasi Mixed Methods \_\_\_\_\_ 506
- 27.3 Merumuskan Tujuan dan Pertanyaan Penelitian \_\_\_\_\_ 507
- 27.4 Deskripsi Desain Mixed Methods dalam Proposal \_\_\_\_\_ 508
- 27.5 Rencana Analisis Data Terintegrasi \_\_\_\_\_ 510
- 27.6 Anggaran dan Jadwal Penelitian \_\_\_\_\_ 511
- 27.7 Contoh Template Proposal Mixed Methods Ekonomi \_\_\_\_\_ 512
- 27.8 Penulisan Proposal untuk Hibah Penelitian Nasional (DIKTI, LPDP) \_\_\_\_\_ 513
- 27.9 Proposal untuk Jurnal Internasional dan Lembaga Internasional \_\_\_\_\_ 514
- 27.10 Checklist Kualitas Proposal Mixed Methods \_\_\_\_\_ 515

## BAB 28: PENULISAN LAPORAN DAN ARTIKEL ILMIAH MIXED METHODS \_\_\_\_\_ 519

- 28.1 Struktur Laporan Penelitian Mixed Methods \_\_\_\_\_ 519
- 28.2 Penulisan Bab Metodologi Mixed Methods \_\_\_\_\_ 521
- 28.3 Penyajian Temuan Mixed Methods \_\_\_\_\_ 525
- 28.4 Penulisan Diskusi dan Interpretasi Terintegrasi \_\_\_\_\_ 527

- 28.5 Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi \_\_\_\_\_528
- 28.6 Mixed Methods Research Articles: Jurnal Internasional \_\_\_\_\_529
- 28.7 Penulisan Tesis dan Disertasi Mixed Methods \_\_\_\_\_532
- 28.8 Diagram Prosedural dan Notasi Mixed Methods (Morse & Creswell) \_\_\_\_\_533
- 28.9 Checklist Kualitas Penulisan Mixed Methods \_\_\_\_\_534

## **BAB 29: DISEMINASI DAN DAMPAK PENELITIAN \_\_\_\_\_537**

- 29.1 Strategi Diseminasi Penelitian Mixed Methods \_\_\_\_\_537
- 29.2 Presentasi di Konferensi Ilmiah Ekonomi \_\_\_\_\_539
- 29.3 Policy Brief dan Rekomendasi Kebijakan berbasis Penelitian \_\_\_\_\_541
- 29.4 Keterlibatan Media dan Publik (Public Engagement) \_\_\_\_\_542
- 29.5 Open Access dan Open Science dalam Penelitian Ekonomi \_\_\_\_\_544
- 29.6 Data Sharing dan Repositori Penelitian \_\_\_\_\_545
- 29.7 Research Impact Assessment: Bibliometrics dan Altmetrics \_\_\_\_\_546
- 29.8 Komunitas Praktik dan Jaringan Penelitian Mixed Methods \_\_\_\_\_548
- 29.9 Penerjemahan Pengetahuan (Knowledge Translation) \_\_\_\_\_549
- 29.10 Dampak Penelitian Mixed Methods terhadap Perubahan Kebijakan di Indonesia \_\_\_\_\_550

## **BAB 30: MIXED METHODS DAN PENDEKATAN INOVATIF \_\_\_\_\_554**

- 30.1 Community-Based Participatory Research (CBPR) dalam Ekonomi \_\_\_\_\_554
- 30.2 Realist Evaluation dalam Kebijakan Ekonomi \_\_\_\_\_556
- 30.3 Complexity Theory dan Mixed Methods \_\_\_\_\_557
- 30.4 Systems Thinking dalam Penelitian Ekonomi \_\_\_\_\_559

- 30.5 Developmental Evaluation\_\_\_\_\_560
- 30.6 Mixed Methods dan Penelitian Tindakan (Action Research)\_\_\_\_\_561
- 30.7 Critical Mixed Methods: Perspektif Keadilan Sosial\_\_\_\_\_562
- 30.8 Etnometodologi dan Analisis Percakapan dalam Ekonomi\_\_\_\_\_563
- 30.9 Grounded Theory Konstruktivis dalam Penelitian Ekonomi Heterodoks\_\_\_\_\_564
- 30.10 Pendekatan Inovatif dalam Pengumpulan dan Analisis Data Mixed Methods\_\_\_\_\_565
- 30.11 Implikasi bagi Peneliti Ekonomi Indonesia\_\_\_\_\_566

## BAB 31: TEKNOLOGI DAN INOVASI DALAM MIXED METHODS\_\_\_\_\_569

- 31.1 Big Data dan Mixed Methods\_\_\_\_\_569
- 31.2 Artificial Intelligence dan Mixed Methods\_\_\_\_\_573
- 31.3 Geographic Information System (GIS) dalam Mixed Methods Ekonomi\_\_\_\_\_577
- 31.4 Wearable Technology dan Sensor Data dalam Ekonomi Perilaku\_\_\_\_\_579
- 31.5 Blockchain Data dan Penelitian Ekonomi Digital\_\_\_\_\_580
- 31.6 Simulasi Agen (Agent-Based Modeling) sebagai Komponen Mixed Methods\_\_\_\_\_581
- 31.7 Teknologi untuk Kolaborasi Penelitian Mixed Methods Tim yang Tersebar\_\_\_\_\_582
- 31.8 Pertimbangan Etika dalam Penggunaan Teknologi untuk Mixed Methods\_\_\_\_\_583
- 31.9 Masa Depan Teknologi dalam Penelitian Mixed Methods Ekonomi\_\_\_\_\_584

## BAB 32: MIXED METHODS DALAM KONTEKS GLOBAL DAN LOKAL\_\_\_\_\_587

- 32.1 Cross-cultural Mixed Methods dalam Ekonomi Komparatif \_\_\_\_\_ 587
- 32.2 Penelitian Ekonomi dalam Konteks Negara Berkembang \_\_\_\_\_ 589
- 32.3 Dekolonisasi Metodologi Penelitian Ekonomi \_\_\_\_\_ 592
- 32.4 Kearifan Lokal dan Pengetahuan Indigenus dalam Ekonomi \_\_\_\_\_ 593
- 32.5 Mixed Methods dalam Perspektif Islam dan Ekonomi Syariah \_\_\_\_\_ 595
- 32.6 North-South Research Collaboration dan Mixed Methods \_\_\_\_\_ 596
- 32.7 Adaptasi Metodologi Mixed Methods untuk Konteks Indonesia \_\_\_\_\_ 597
- 32.8 Implikasi Bagi Peneliti Indonesia yang Bekerja secara Global \_\_\_\_\_ 599

## BAB 33: MANAJEMEN PROYEK PENELITIAN MIXED METHODS \_\_\_\_\_ 602

- 33.1 Perencanaan Penelitian Mixed Methods yang Kompleks \_\_\_\_\_ 602
- 33.2 Tim Penelitian Multidisiplin \_\_\_\_\_ 604
- 33.3 Manajemen Data dalam Proyek Mixed Methods \_\_\_\_\_ 607
- 33.4 Anggaran dan Sumber Daya Penelitian \_\_\_\_\_ 610
- 33.5 Timeline dan Milestone Penelitian \_\_\_\_\_ 611
- 33.6 Manajemen Risiko Penelitian \_\_\_\_\_ 613
- 33.7 Software Manajemen Proyek: Trello, Asana, Notion \_\_\_\_\_ 614
- 33.8 Komunikasi dengan Pemangku Kepentingan \_\_\_\_\_ 616

## BAB 34: MASA DEPAN MIXED METHODS DALAM ILMU EKONOMI \_\_\_\_\_ 619

- 34.1 Tren Global dalam Penelitian Mixed Methods Ekonomi \_\_\_\_\_ 619

34.2 Peluang dan Tantangan Mixed Methods di Era Digital_____	621
34.3 Mixed Methods dan Interdisiplinaritas Ilmu Ekonomi_____	623
34.4 Kontribusi Mixed Methods untuk Evidence-Based Policy di Indonesia_____	624
34.5 Agenda Penelitian Mixed Methods untuk Ekonomi Indonesia: Prioritas Strategis_____	625
34.6 Membangun Komunitas Peneliti Mixed Methods di Indonesia_____	627
34.7 Mixed Methods sebagai Fondasi Ilmu Ekonomi yang Lebih Humanis_____	629
34.8 Membangun Tradisi Mixed Methods yang Kuat di Indonesia_____	630
 GLOSARIUM_____	 634
DAFTAR PUSTAKA_____	649
BIOGRAFI PENULIS_____	665

